

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada tanggal 26 Maret sampai 2 April 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* pada materi sumber daya alam kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiman*), dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel. Untuk kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran yang konvesional (metode ceramah). Setelah itu dilakukan pengambilan data motivasi dan hasil belajar IPA. Pengambilan data diperoleh dari tes dan angket setelah pembelajaran (*post-test*) yang dilakuakan pada kelas kontrol dan eksperiman. Kedua kelas ini mendapat pembelajaran selama dua kali pertemuan dan diakhir pelajaran siswa di berikan soal-soal tentang materi sumber daya alam.

Peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu metode tes, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada materi sumber daya alam kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu. Angket untuk mengetahui motivasi

belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping*. Wawancara untuk mengetahui pendapat guru kelas IV terkait pembelajaran di MI Wahid Hasyim Bakung. Observasi untuk mengamati secara langsung pembelajaran IPA secara langsung. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolahnya yaitu daftar nama siswa, daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), data prasarana, serta sejarah dari MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Populasi dalam penelitian ini meliputi kelas I-A, I-B, I-C, II-A, II-B, II-C, III-A, III-B, III-C, IV-A, IV-B, IV-C, V-A, V-B, VI-A, dan VI-B MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogen. Serta pertimbangan dari wali kelas tersebut peneliti diarahkan melakukan penelitian pada kelas IV B yang berjumlah 23 dan IV C yang berjumlah 26 anak. Adapun nama-nama siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 8.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta ijin kepada kepala sekolah MI Wahid Hasyim Bakung Blitar pada tanggal 5 Februari untuk melakukan penelitian di MI tersebut. Kemudian mendapat surat balasan pada 7 Februari. Setelah diberikan ijin, peneliti memberikan surat ijin resmi dari kampus IAIN Tulungagung kepada pihak sekolah. Penelitian dilakukan pada tanggal 26 Maret sampai 2 April 2018. Pada tanggal

26 Maret jam pertama peneliti masuk pada kelas V B untuk mengetahui reliabilitas dan validitas soal yang akan diujikan kepada kelas eksperimen dan kontrol pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya pada tanggal 28 Maret 2018 pada jam pertama dan kedua peneliti masuk pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu kelas IV B untuk memberikan pengajaran IPA pada materi sumber daya alam dengan metode *mind mapping*. Dan pada jam ketiga dan keempat peneliti memasuki kelas kontrol yaitu kelas IV C untuk memberikan pengajaran materi sumber daya alam dengan menggunakan metode ceramah. Soal *pos-test* diberikan kepada siswa kelas IV B dan IV C pada tanggal 2 April.

1. Data Hasil Angket Motivasi

Angket merupakan alat pengumpul data yang memuat sejumlah pertanyaan dan pernyataan. Angket motivasi diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah adanya perlakuan. Data angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Angket motivasi ini berbentuk tertutup artinya pada angket ini memiliki jawaban yang sudah disediakan dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain, responden tinggal memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Angket positif dan negative yang diberikan berjumlah 20 pernyataan. Hasil dari angket motivasi dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada lampiran 15.

2. Data Hasil Post-Test

Kemampuan *akhir* (*post-test*) merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan. Data kemampuan ini merupakan nilai yang diperoleh masing-masing siswa pada *post-test*. Data ini bertujuan untuk mengetahui besar kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data *post-test* ini diperoleh dari tes tertulis yang berupa tes uraian sebanyak 5 soal. Hasil *post-test* yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilihat pada lampiran 16.

B. Pengujian Hiposkripsi

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil angket motivasi dan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang diperlukan meliputi: (1) Pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) Pengujian prasyarat yaitu pengujian sebelum menggunakan uji *MANOVA* dengan uji homogenitas dan uji normalitas, (3) Pengujian hipotesis dengan uji *MANOVA*.

Jika data berasal dari distribusi yang normal maka analisis data yang digunakan dari distribusi normal maka analisis data menggunakan uji statistik parametrik, jika data hasil penelitian berasal dari distribusi yang tidak normal maka analisis datanya menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas ahli dan validitas empirik. Dalam menguji kevalidan tes, validitas ahli peneliti diberikan oleh dosen ahli yaitu Ibu Dr. Dita Hendriani dan wali kelas IV A di MI Wahid Hasyim Bakung yaitu Bapak Abd. Rozik Luthfi, M. Pd hasil uji validitas para ahli dapat dilihat dilampiran 6. Sedangkan angket motivasi diberikan kepada Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. Hasil uji validitas para ahli dapat dilihat dilampiran 5.

Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk angket dan tes ada 20 siswa. Dilihat pada tabel nilai r product moment. Data hasil uji coba angket dan soal *post-test* kepada 20 responden dapat dilihat pada lampiran 12. Adapun hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Output Uji Validitas Soal Angket Menggunakan SPSS 16.0

Correlations

	Pearson Correlation	.600**	.524*	.391	.302	.254	.087	.254	.262	.195	.600**	.524*	.385	.207	.087	.581**	.524*	.087	1	.391	.195	.516*
item1 8	Sig. (2-tailed)	.005	.018	.089	.196	.279	.714	.279	.264	.411	.005	.018	.094	.382	.714	.007	.018	.714		.089	.411	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item1 9	Pearson Correlation	.521*	.505*	1.000*	.275	.563**	.307	.563**	.193	-.005	.521*	.505*	.522*	.565**	.193	.545*	.505*	.307	.391	1	-.005	.675*
	Sig. (2-tailed)	.019	.023	.000	.241	.010	.188	.010	.414	.983	.019	.023	.018	.009	.414	.013	.023	.188	.089		.983	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item2 0	Pearson Correlation	-.195	.233	-.005	.121	.400	.126	.400	-.010	1.000*	-.195	.233	.306	.330	.466*	.254	.233	.126	.195	-.005	1	.537*
	Sig. (2-tailed)	.411	.323	.983	.610	.081	.597	.081	.966	.000	.411	.323	.189	.156	.038	.281	.323	.597	.411	.983		.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.553*	.716**	.675**	.565*	.675**	.575**	.675**	.447*	.537*	.553*	.716**	.772**	.663**	.597**	.733**	.716**	.575**	.516*	.675**	.537*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.001	.009	.001	.008	.001	.048	.015	.011	.000	.000	.001	.005	.000	.000	.008	.020	.001	.015	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05

level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01

level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai person correlation atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada soal 1 sampai 20, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu (0,553), (0,716), (0675), (0,575), (0,675), (0,447), (0,537), (0,553), (0,716), (0,772), (0,663), (0,597), (0,733), (0,716), (0,575), (0,516), (0,675), (0,537) $\geq 0,444$, maka kedua puluh item soal dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terdapat dalam lampiran 16.

2) Soal post-test

Adapun data hasil uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Post-Test Menggunakan Uji SPSS16.0

		Correlations					
		item1	item2	item3	item4	item5	Total
item1	Pearson Correlation	1	.038	.254	.719**	.076	.563**
	Sig. (2-tailed)		.875	.279	.000	.752	.010
	N	20	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	.038	1	.330	.077	.723**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.875		.155	.748	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	.254	.330	1	.204	.665**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.279	.155		.387	.001	.001
	N	20	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	.719**	.077	.204	1	.093	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.748	.387		.696	.005
	N	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	.076	.723**	.665**	.093	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.752	.000	.001	.696		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.563**	.708**	.692**	.604**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.001	.005	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *person correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada soal 1 sampai 5, nilai r_{hitung} yaitu (0,563), (0,708), (0,692), (0,604), (0,784) maka kelima item soal dinyatakan valid. Soal-soal tersebut dikatakan valid dengan dasar interpretasi terhadap nilai koefisien product moment sebagai berikut:

Tabel 4.3 Makna Koefisien Product Moment¹

Angka Korelasi	Makna
0,800-1.000	Sangat valid
0,600-0,800	Valid
0,400-0,600	Cukup valid
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Tidak valid

Berdasarkan hasil kedua uji diatas dapat disimpulkan bahwa soal nomer 1 (0,563) dikatakan cukup valida dan soal nomer 2-5 (0,708), (0,692), (0,604), (0,784) dinyatakan valid. Sehingga dapat layak digunakan untuk *post-test*. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir 18.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas diambil

¹ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 196

dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$.

1) Angket

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket

Menggunakan Uji SPSS 16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	20

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Crombach's Alpha* atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,756 > 0,60$ sehingga kedua puluh pernyataan angket dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dapat dilihat dilampiran 17.

1) Soal Post-test

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Post-test Menggunakan Uji

SPSS 16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal *post-test* dapat dilihat dari ketentuan bahwa nilai *Crombach's Alpha* atau r_{hitung}

$\geq r_{tabel}$, yaitu $0,764 \geq 0,60$ sehingga kedua puluh pernyataan angket dinyatakan reliable. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dapat dilihat dilampiran 19.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimasukan untuk menguji apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogen kelas adalah nilai ulangan tengah semester (UTS). Adapun nilai ulangan tengah semester tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas IV B (Eksperiman)		Kelas IV C control	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	ARAS	100	ATF	90
2	DZ	100	CLDH	91
3	FNJ	100	DSF	86
4	FSNP	100	FDAR	93
5	IM	100	IDZ	87
6	KAAA	100	JB	63
7	MFTM	100	KND	93
8	MAS	100	MAS	84

9	MFA	97	MES	86
10	MHW	99	MNKB	60
11	MNNAH	97	MTR	76
12	MRM	91	MAAM	83
13	MREA	96	MF	73
14	MAF	99	MFAH	90
15	MN	87	MTZ	79
16	MA	87	MM	79
17	MNII	97	NPC	89
18	NH	96	NKR	83
19	SD	86	NA	86
20	SNR	79	PA	77
21	SYNA	76	SAA	90
22	ZIH	79	TKP	76
23	ZKTP	78	USA	94
24			ZF	91
25			MDR	90
26			RTA	75

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas kontrol dan eksperimen menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut::

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas dengan Varians Terbesar dibanding Varians Terkecil Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

NILAI_UTS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.202	1	48	.655

Berdasarkan tabel diatas Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,655. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,655 \geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terdapat dilampiran 20.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah *post-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya $> 0,05$. Sedangkan jika taraf signifikasinya $\geq 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan sebanyak dua

kali. Yang pertama untuk uji normalitas data angket dan yang kedua uji normalitas data hasil *post-test*. Data tersebut dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Data Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperiman	Control
N		23	26
Normal Parameters ^a	Mean	82.0435	79.9615
	Std. Deviation	9.11781	6.54511
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.122
	Positive	.071	.122
	Negative	-.116	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.557	.622
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915	.834

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji *Kolmogorov-Smirnov* angket dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,915 dan pada kelas kontrol sebesar 0,834 sehingga > dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terdapat pada lampiran 21.

2) Data Soal Post-test

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Data Post-test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperiman	Control
N		23	26
Normal Parameters ^a	Mean	86.3043	75.1923
	Std. Deviation	11.70639	1.17440E1
Most Differences	Extreme Absolute	.276	.159
	Positive	.142	.117
	Negative	-.276	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.324	.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.528

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post-test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,060 dan pada kelas kontrol sebesar 0,528 sehingga $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir 22.

3. Uji Hiposkripsi

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan uji statistik parametrik, yaitu uji *multivariate analysis of variance (MANOVA)*. Uji MANOVA digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar IPA Peserta Didik.

$H_0 = (\mu_1 \leq \mu_2)$ tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_a = (\mu_1 > \mu_2)$ ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2017/2018.

2) Hasil Belajar IPA Peserta Didik

$H_0 = (\mu_1 \leq \mu_2)$ tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_a = (\mu_1 > \mu_2)$ ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2017/2018.

3) Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

$H_0 = (\mu_1 \leq \mu_2)$ tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi

dan hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_a = (\mu_1 > \mu_2)$ ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2017/2018.

Kriteria pengujian sig. sebagai berikut:

Apabila $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS16.0*.

a. ***Uji multivariate analisis of variance (MANOVA)***

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar IPA Peserta Didik

Hasil analisa uji *multivariate analisis of variance (MANOVA)* terhadap motivasi belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Output Uji MANOVA Motivasi Belajar IPA Peserta Didik

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Hasil	1506.929 ^a	1	1506.929	10.959	.002
	Angket	106.676 ^b	1	106.676	2.741	.104
Intercept	Hasil	318296.725	1	318296.725	2.315E3	.000
	Angket	340536.880	1	340536.880	8.751E3	.000
Metode	Hasil	1506.929	1	1506.929	10.959	.002
	Angket	106.676	1	106.676	2.741	.104
Error	Hasil	6462.908	47	137.509		
	Angket	1828.957	47	38.914		
Total	Hasil	324778.000	49			
	Angket	344495.000	49			
Corrected Total	Hasil	7969.837	48			
	Angket	1935.633	48			

a. R Squared = .189 (Adjusted R Squared = .172)

b. R Squared = .055 (Adjusted R Squared = .035)

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar IPA peserta didik diketahui bahwa nilai *Signifikasi* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.** Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terdapat pada lampiran 24.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji *MANOVA* terhadap motivasi belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Output Uji *MANOVA* Hasil Belajar Peserta Didik

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Hasil	1506.929 ^a	1	1506.929	10.959	.002
	Angket	106.676 ^b	1	106.676	2.741	.104
Intercept	Hasil	318296.725	1	318296.725	2.315E3	.000
	Angket	340536.880	1	340536.880	8.751E3	.000
Metode	Hasil	1506.929	1	1506.929	10.959	.002
	Angket	106.676	1	106.676	2.741	.104
Error	Hasil	6462.908	47	137.509		
	Angket	1828.957	47	38.914		
Total	Hasil	324778.000	49			
	Angket	344495.000	49			
Corrected Total	Hasil	7969.837	48			
	Angket	1935.633	48			

a. R Squared = .189 (Adjusted R Squared = .172)

b. R Squared = .055 (Adjusted R Squared = .035)

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar IPA peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan **ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung**

Udanawu Blitar Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terdapat pada lampiran 25.

3) Uji Anova 2 Jenis Dengan Jenis Uji *MANOVA*

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance (MANOVA)* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* 16.0, yaitu uji *Multivariate Analysis Of Variance (MANOVA)*. Uji *MANOVA* digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Hasil analisa uji *MANOVA* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Output *Multivariat Analisis*

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	4.741E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	4.741E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Hotelling's Trace	206.119	4.741E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Roy's Largest Root	206.119	4.741E3 ^a	2.000	46.000	.000
Metode	Pillai's Trace	.259	8.042 ^a	2.000	46.000	.001
	Wilks' Lambda	.741	8.042 ^a	2.000	46.000	.001
	Hotelling's Trace	.350	8.042 ^a	2.000	46.000	.001
	Roy's Largest Root	.350	8.042 ^a	2.000	46.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + metode

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F_{hitung} untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada metode memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Artinya harga F_{hitung} untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa **Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.** Adapun langkah-langkah uji *MANOVA* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terdapat dalam lampiran 25.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar pelajaran IPA peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.13 Tabel Rekapitulasi hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Blitar.	Signifikan =0,000	<i>Probability</i> ≤ 0,05	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.
2	Pengaruh metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Blitar.	Signifikan =0,002	<i>Probability</i> ≤ 0,05	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.
3	Pengaruh metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Blitar.	Signifikan =0,001	<i>Probability</i> ≤ 0,05	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.